

Accountability Brief

Pengarah:
Inosentius Samsul
(Kepala Badan Keahlian DPR RI)

Penulis:
Djustiawan Widjaya
Faqih Nur Huda
Cahyo Bagaskara
Hafshah Anida Orrefsia

PERMASALAHAN PUBLIKASI DATA SURVEI UBINAN TANAMAN PANGAN BPS

Isu Strategis

Salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia yaitu sektor pertanian. Pertanian sebagai kegiatan usaha pengembangan hortikultura, kehutanan, tanaman pangan, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Diantara subsektor pertanian yang memegang peranan strategis untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat adalah tanaman pangan yang meliputi padi dan palawija.

Saat ini pemerintah sedang meluncurkan program yang terkait dengan peningkatan kapasitas produk komoditas pertanian dengan tujuan untuk pembangunan nasional sekaligus pembangunan berkelanjutan (*Zero Hunger*), yakni dengan terwujudnya ketahanan dan kedaulatan pangan. Dengan demikian, aksesibilitas informasi pertanian yang ideal dan valid adalah pembentukan untuk penentu kebijakan pertanian yang tepat sasaran.

Komoditas tanaman pangan yang dilakukan survei oleh BPS terdiri dari palawija dan padi. Komoditas palawija terdiri dari keledai, ubi kayu/singkong, kacang tanah, kacang hijau, jagung, ubi jalar/ketela rambat dan umbi lainnya. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Tanaman Perkebunan (STPHP) yang melaksanakan kegiatan penyediaan data statistik pertanian tanaman dan melakukan survei yang termasuk ke dalam program Prioritas Nasional (PN) 1 yaitu dalam hal perbaikan data pangan berupa Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area dan Survei Tanaman Pangan/Ubinan.

Berdasarkan Laporan Kinerja atas Kegiatan Prioritas Direktorat STPHP Tahun 2020, diketahui bahwa salah satu kegiatan Prioritas yang dilakukan pada Tahun 2020 adalah kegiatan rutin Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan. Survei Ubinan merupakan kegiatan dengan tujuan: a) mendapatkan data produktivitas (hasil per hektar) palawija dan padi dan b) memperoleh data pendukung lainnya, seperti arah luas ubin, strategi penanaman, metode penetapan jarak legowo (khususnya padi), pemanfaatan pupuk kandang, serta penanggulangan OPT, dan lain-lain.

2022

Komisi XI

Permasalahan

Capaian kinerja Direktorat STPHP Tahun 2020 dapat dilihat dari keberhasilan melaksanakan tujuan serta sasaran strategi yang telah ditetapkan pada awal Tahun 2020, yang diukur dengan indikator-indikator, yaitu: jumlah aktivitas STPHP yang mempublikasikan nilai akurasi, jumlah publikasi yang dihasilkan, jumlah instansi yang menerima publikasi STPHP dan lain sebagainya. Dari hasil pengukuran seluruh indikator, rata-rata capaian kinerja Direktorat STPHP adalah 122,28. Namun capaian baik yang melampaui target tersebut diiringi dengan permasalahan terkait publikasi hasil survei ubinan.

Pertama, publikasi produktivitas dan produksi tanaman pangan pada *website* BPS tidak dipublikasikan seluruhnya. Dalam tabel 1 menunjukkan bahwa tidak setiap tahun data hasil atas kegiatan survei ubinan yang setiap tahun dilaksanakan dan merupakan prioritas Direktorat STPHP dipublikasikan.

Tabel 1. Publikasi Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan

No.	Publikasi	Tahun Publikasi
1	Produksi Tanaman Pangan 2014	2015
2	Produksi Tanaman Pangan 2015	2016
3	Produksi Padi dan Luas Panen di Indonesia 2018 (Berdasarkan hasil pendataan dan survei oleh Direktorat STPHP)	2018
4	Produksi Padi dan Luas Panen di Indonesia 2019	2020
5	Analisis Produktivitas Padi di Indonesia 2020 (Berdasarkan Survei Ubinan)	2021
6	Produksi Padi dan Luas Panen di Indonesia 2020	2021
7	Analisis Produktivitas Kedelai dan Jagung di Indonesia 2020 (Berdasarkan Survei Ubinan)	2021

Sumber: LHP BPK Kinerja atas Efektivitas Penyediaan Data Statistik Kependudukan dan Pertanian pada BPS

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada Tahun 2017 tidak terdapat publikasi nasional atas Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan Nasional (padi dan palawija). Pada Tahun 2018 hanya publikasi untuk Produksi Beras. Pada Tahun 2020 publikasi hanya untuk produksi padi pada Tahun 2019 dan tidak terdapat publikasi atas produktivitas dan produksi tanaman palawija. Pada Tahun 2021 publikasi hanya untuk produksi padi pada Tahun 2020 dan Analisis Produktivitas jagung dan kedelai dan tidak terdapat publikasi atas produksi tanaman palawija lainnya.

Kedua, terdapat perbedaan angka publikasi produktivitas dan produksi tanaman pangan antara yang tertera di *website* BPS Pusat dengan *website* BPS Provinsi seperti terlihat pada tabel 2. Selain itu publikasi data pada beberapa BPS Provinsi juga tidak ada seperti BPS Sulawesi Selatan dan Lampung. Selain perbedaan angka pada publikasi data, terdapat perbedaan format tampilan penyajian data pada website BPS Jawa Timur.

Tabel 2. Perbandingan Publikasi Data Produksi Padi BPS Pusat dan Daerah

Provinsi	Publikasi Pusat (Ton)		Publikasi Daerah (Ton)		Selisih (Ton)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Jawa Timur	9.944.538,26	9.789.587,67	10.022.387,00	9.944.538,26	-232.799,33	
Jawa Tengah	9.489.164,62	9.618.656,81	9.489.165,00	9.618.657,00	-0,38	-0,19
Jawa Barat	9.016.772,58	9.113.573,08	9.016.772,58	9.354.368,84	-	-240.795,76
Sulawesi Selatan	4.708.464,97	5.090.637,23	4.708.464,97	-	-	5.090.637,23
Sumatera Selatan	2.743.059,68	2.552.443,19	2.743.059,68	2.540.944,30	-	11.498,89
Lampung	2.650.289,64	2.485.452,78	-	-	2.650.289,64	2.485.452,78
Sumatera Utara	2.040.500,19	2.004.142,51	2.040.500,19	2.074.855,91	-	-70.713,40

Kedua permasalahan tersebut mengakibatkan pihak yang membutuhkan data produksi tanaman pangan tidak memperoleh informasi yang cepat dan tepat dan data produksi yang dihasilkan tidak dapat diyakini sesuai dengan hasil di lapangan.

Rekomendasi

Berdasarkan penjelasan diatas, Komisi XI perlu mendorong BPS untuk menindaklanjuti rekomendasi BPK, agar Kepala BPS menginstruksikan Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik dan Deputi Bidang Statistik Produksi untuk menetapkan ketentuan yang mengatur publikasi hasil survei tanaman pangan yang mencerminkan satu data baik di tingkat pusat dan daerah.

Referensi

BPK RI. 2022. *Laporan Hasil Pemeriksaan Kinerja atas Efektivitas Penyediaan Data Statistik Kependudukan dan Pertanian Tahun Anggaran 2020 – 2021 pada Badan Pusat Statistik dan Instansi Terkait Lainnya di Jakarta, Banten, dan D.I. Yogyakarta*. Jakarta.

BPS. 2020. *Laporan Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2020*. Jakarta

BPS. 2020. *Laporan Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2020*. Jakarta

BPS. 2022. <https://www.bps.go.id/indicator/53/1498/1/luas-panen-produksi-dan-produktivitas-padi-menurut-provinsi.html>

BPS. 2022. <https://jateng.bps.go.id/indicator/53/465/1/produksi-padi-dan-beras-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah.html>

BPS. 2022. <https://jatim.bps.go.id/statictable/2021/09/06/2237/luas-panen-produktivitas-dan-produksi-padi-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-timur-2019-dan-2020.html>

BPS. 2022. <https://jabar.bps.go.id/indicator/53/52/1/produksi-padi-menurut-kabupaten-kota.html>